

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN PKL/MAGANG
JUDUL PKL/MAGANG PENGEMBANGAN WEBSITE
GEOPARK PANDEGLANG SEBAGAI MEDIA INFORMASI
DAN EDUKASI SEJARAH LETUSAN GUNUNG KRAKATAU
TAHUN 1883**

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat pelaksanaan PKL/Magang
pada Program Studi Informatika



Disusun oleh:

Nama : Satria Raka Pratama

NIM : 231730040

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan hasil pelaksanaan PKL/Magang ini telah disusun oleh:

Nama	:Satria Raka Pratama
NIM	:231730040
Program Studi	:Informatika
Judul PKL/Magang	: Pengembangan Website Geopark Pandeglang sebagai Media Informasi dan Edukasi Sejarah Letusan Gunung Krakatau Tahun 1883
Tempat PKL/Magang	:Dinas pariwisata kabupaten Pandeglang
Waktu Pelaksanaan	:9 Maret

Laporan ini telah diperiksa dan disahkan sebagai laporan hasil pelaksanaan PKL/Magang.

Pandeglang, 24 juli
2026

Dosen Pembimbing PKL/Magang,

Pembimbing Lapangan,

Birru Muqdamien,M.kom

Ahmad Jaya Jajuli,sos.Mm

NIP. 2020038101

Ketua bidang Pemasaran

Mengetahui,

Ketua Program Studi Informatika

Ahmad Tabrani,M.T.I

NIP.198509172018011002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan hasil pelaksanaan PKL/Magang yang berjudul “pengembang website geopark pandeglang sebagai media informasi dan edukasi Sejarah letusan gunung Krakatau tahun 1883” dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan PKL/Magang yang telah dilaksanakan di Dinas pariwisata Pandeglang Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh pengalaman, pengetahuan, serta pemahaman secara langsung mengenai dunia kerja, khususnya dalam bidang [bidang/kegiatan magang].

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan selama pelaksanaan PKL/Magang hingga penyusunan laporan ini, terutama kepada:

1. Ahmad Tabrani,M.T.I
- 2.Birru Muqdamien,
3. Ahmad Jaya Jazuli,sos.Mm.
4. Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang
5. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PKL/Magang.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar laporan ini dapat menjadi lebih baik. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Pandeglang, 24 juli 2026

Satria Raka Pratama

Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan PKL/Magang	2
1.3.1 Tujuan umum	2
1.3.2 Tujuan khusus	2
1.4 Manfaat PKL/Magang	2
1.4.1 Manfaat teoritis	3
1.4.2 Manfaat praktis	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	4
2.1 Kajian Pustaka	4
2.1.1 Pengertian geopark	4
2.1.2 Konsep Geowisata dan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web.....	4
2.1.3 Website sebagai Media Informasi Pariwisata	5
2.1.4 Penelitian Terdahulu.....	5
2.2 Kerangka Pikir Teoritis	6
2.1.4 Framework dan Teknologi Pengembangan	7
BAB III METODE PKL/MAGANG	8
3.1 Lokasi PKL/Magang	8
3.2 Desain Pelaksanaan PKL/Magang	8
3.3 Penentuan Objek PKL/Magang	9
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	9

3.5 Instrumen PKL/Magang	9
3.6 Teknik Analisis Data	10
BAB IV HASIL PKL/MAGANG DAN PEMBAHASAN	11
4.1 Deskripsi Kegiatan PKL/Magang	11
4.2 Permasalahan yang Ditemukan	16
4.3 Metode Penyelesaian Masalah	16
4.4 Hasil Pelaksanaan PKL/Magang	17
4.5 Pembahasan	19
4.6 Pelajaran yang Diperoleh	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	23
5.1 Kesimpulan	23
5.2 Keterbatasan	23
5.3 Implikasi	24
5.4 Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	27

RINGKASAN

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan media informasi digital yang mampu memperkenalkan potensi Geopark Pandeglang secara lebih luas kepada masyarakat. Kondisi yang ditemukan menunjukkan bahwa informasi mengenai geowisata, sejarah letusan Gunung Krakatau tahun 1883, budaya lokal, serta lokasi destinasi wisata masih tersebar di berbagai sumber dan belum terintegrasi dalam satu platform yang mudah diakses. Sementara itu, kondisi yang diharapkan adalah tersedianya sebuah website yang dapat menjadi pusat informasi terpadu bagi wisatawan, pelajar, peneliti, dan masyarakat umum. Permasalahan ini penting untuk dibahas karena berkaitan dengan upaya promosi pariwisata daerah, pelestarian warisan geologi dan budaya, serta peningkatan akses informasi berbasis teknologi.

PKL dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang dengan objek kegiatan berupa pengembangan Website Geopark Pandeglang. Metode yang digunakan meliputi observasi langsung terhadap kebutuhan instansi, wawancara dengan pembimbing lapangan, studi literatur mengenai geopark dan sejarah letusan Krakatau, serta dokumentasi data dan informasi wisata. Instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi, catatan wawancara, dokumen pendukung, serta perangkat lunak pengembangan website. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menentukan kebutuhan sistem, merancang fitur website, serta menyusun konten yang relevan dengan tujuan promosi dan edukasi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan akademik yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami penerapan teknologi informasi dalam lingkungan kerja secara nyata.

Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang merupakan instansi yang bertugas mengelola dan mempromosikan potensi pariwisata daerah. Kabupaten Pandeglang memiliki berbagai potensi wisata, khususnya geowisata yang berkaitan dengan sejarah letusan Gunung Krakatau tahun 1883. Namun, informasi mengenai Geopark Pandeglang, sejarah Krakatau, budaya lokal, dan lokasi wisata masih belum tersaji secara terintegrasi dalam satu media digital yang mudah diakses oleh masyarakat.

Kondisi tersebut menyebabkan penyebaran informasi dan promosi pariwisata belum optimal. Padahal, perkembangan teknologi informasi memungkinkan penyajian informasi secara lebih efektif melalui website. Oleh karena itu, diperlukan suatu media informasi berbasis web yang mampu menyajikan informasi geowisata, sejarah, budaya, dan lokasi wisata secara lengkap dan menarik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pada kegiatan PKL ini dilakukan pengembangan Website Geopark Pandeglang sebagai media informasi dan promosi pariwisata. Website ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi serta mendukung upaya promosi pariwisata Kabupaten Pandeglang. Dengan demikian, kegiatan PKL ini menjadi sarana penerapan ilmu informatika sekaligus memberikan kontribusi bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang?
2. Bagaimana proses pembuatan Website Geopark Pandeglang sebagai media informasi geowisata dan edukasi sejarah letusan Gunung Krakatau tahun 1883?
3. Apa manfaat Website Geopark Pandeglang dalam mendukung penyebaran informasi dan promosi pariwisata Kabupaten Pandeglang?

1.3 Tujuan PKL/Magang

1.3.1 Tujuan umum

Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang sebagai sarana penerapan ilmu Informatika serta memperoleh pengalaman kerja nyata dalam pengembangan website sebagai media informasi dan promosi pariwisata daerah.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui proses kerja dan kegiatan yang berlangsung di Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang.
2. Mengidentifikasi kebutuhan informasi yang diperlukan dalam pengembangan Website Geopark Pandeglang.
3. Merancang dan mengembangkan Website Geopark Pandeglang sebagai media informasi geowisata, budaya, dan sejarah letusan Gunung Krakatau tahun 1883.
4. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan di bidang Informatika dalam proses pengembangan website.
5. Membantu Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang dalam menyediakan media informasi dan promosi pariwisata berbasis web.
6. Menyusun laporan hasil pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan secara sistematis dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

1.4 Manfaat PKL/Magang

1.4.1 Manfaat teoritis

Laporan PKL ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik dalam pengembangan sistem informasi berbasis web, khususnya pada bidang pariwisata digital. Selain itu, laporan ini dapat menambah wawasan mengenai pemanfaatan teknologi informasi sebagai media penyebaran informasi geowisata, sejarah letusan Gunung Krakatau tahun 1883, dan budaya daerah Kabupaten Pandeglang.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Mahasiswa

- Menambah pengalaman kerja secara langsung di lingkungan instansi pemerintah.
- Meningkatkan kemampuan dalam merancang dan mengembangkan website.
- Menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata.

2. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang

- Membantu menyediakan media informasi dan promosi pariwisata berbasis web.
- Memudahkan penyebaran informasi mengenai Geopark Pandeglang, sejarah Krakatau 1883, budaya, dan destinasi wisata.
- Mendukung upaya digitalisasi informasi dan promosi pariwisata daerah.

3. Bagi Universitas

- Mempererat kerja sama antara perguruan tinggi dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang.
- Menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
- Menambah referensi laporan PKL bagi mahasiswa pada bidang pengembangan sistem informasi dan teknologi web.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kumpulan teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai landasan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Pada penelitian ini, kajian pustaka difokuskan pada konsep geopark, geowisata, sistem informasi berbasis web, serta penelitian terkait pengembangan media informasi pariwisata.

2.1.1 Pengertian geopark

Geopark merupakan suatu kawasan yang memiliki warisan geologi (*geological heritage*) yang bernilai penting dan dikelola berdasarkan prinsip konservasi, edukasi, dan pembangunan berkelanjutan. Menurut UNESCO, UNESCO Global Geopark (UGGp) adalah wilayah geografis yang memiliki situs dan lanskap geologi bernilai internasional yang dikelola secara terpadu untuk tujuan perlindungan, pendidikan, dan pembangunan ekonomi masyarakat lokal (Maulana et al., 2022).

Konsep geopark tidak hanya berfokus pada aspek geologi, tetapi juga mengintegrasikan keanekaragaman hayati, budaya, serta pemberdayaan masyarakat lokal. Dalam konteks Indonesia, geopark menjadi salah satu strategi pengembangan pariwisata berbasis konservasi yang bertujuan menjaga kelestarian warisan geologi sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan geowisata dan edukasi lingkungan.

2.1.2 Konsep Geowisata dan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web

Geowisata (*geotourism*) merupakan bentuk kegiatan wisata yang berfokus pada pemanfaatan sumber daya geologi sebagai daya tarik utama dengan tetap memperhatikan aspek konservasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat. Menurut Ross K. Dowling dan David Newsome (2018), geowisata memberikan

kesempatan kepada wisatawan untuk memahami proses pembentukan bentang alam, sejarah geologi, serta nilai ilmiah yang terkandung dalam suatu kawasan.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong pemanfaatan media digital dalam penyebaran informasi pariwisata. Sistem informasi pariwisata berbasis web merupakan sistem yang dirancang untuk menyajikan informasi destinasi wisata secara cepat, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat melalui internet. Website pariwisata dapat berfungsi sebagai media promosi, edukasi, dan penyedia informasi mengenai destinasi wisata, budaya lokal, sejarah daerah, serta fasilitas pendukung lainnya.

Pada proyek PKL ini, website digunakan sebagai media informasi Geopark Pandeglang yang memuat informasi geosite, sejarah letusan Gunung Krakatau tahun 1883, budaya lokal, dan lokasi wisata yang dapat diakses secara daring oleh masyarakat maupun wisatawan.

2.1.3 Website sebagai Media Informasi Pariwisata

Website merupakan kumpulan halaman yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet untuk menyampaikan informasi kepada pengguna. Dalam sektor pariwisata, website berfungsi sebagai media promosi digital yang mampu memperluas jangkauan informasi destinasi wisata.

Website pariwisata yang baik umumnya menyediakan informasi mengenai profil destinasi, galeri foto, peta lokasi, sejarah, budaya, fasilitas, serta informasi pendukung lainnya yang dapat membantu wisatawan dalam memperoleh informasi sebelum melakukan kunjungan. Pemanfaatan website juga memungkinkan penyebaran informasi secara real-time sehingga lebih efektif dibandingkan media promosi konvensional.

Pada pengembangan Website Geopark Pandeglang, website dirancang sebagai sarana edukasi kebencanaan, promosi geowisata, dan penyebaran informasi sejarah letusan Krakatau 1883 yang menjadi bagian penting dari warisan geologi Kabupaten Pandeglang.

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Farsani, Coelho, dan Costa (2011) menunjukkan bahwa pengembangan geopark mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal melalui kegiatan geowisata, pendidikan, dan konservasi lingkungan. Geopark berperan sebagai sarana pelestarian warisan geologi yang berkelanjutan sekaligus mendukung pembangunan masyarakat setempat. Penelitian Dowling (2021) menjelaskan bahwa geowisata merupakan salah satu bentuk pariwisata berkelanjutan yang mampu memberikan manfaat ekonomi tanpa mengabaikan aspek konservasi dan edukasi. Pengelolaan kawasan geopark yang baik dapat menghasilkan destinasi wisata yang memiliki nilai ilmiah, budaya, dan ekonomi yang tinggi. Selain itu, UNESCO (2024) menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital menjadi strategi penting dalam mendukung promosi, edukasi, dan penyebaran informasi kawasan geopark kepada masyarakat global. Oleh karena itu, pengembangan Website Geopark Pandeglang menjadi langkah yang relevan untuk mendukung promosi geowisata serta edukasi kebencanaan berbasis digital.

2.2 Kerangka Pikir Teoritis

Pelaksanaan PKL di Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan media informasi digital yang mampu menyajikan informasi Geopark Pandeglang secara terintegrasi. Berdasarkan teori geopark, geowisata, website, dan sistem informasi pariwisata, informasi mengenai geosite, sejarah letusan Gunung Krakatau tahun 1883, budaya lokal, serta lokasi wisata perlu disajikan secara efektif agar dapat diakses oleh masyarakat dan wisatawan.

Objek kegiatan PKL ini adalah pengembangan Website Geopark Pandeglang sebagai media informasi dan promosi pariwisata. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi yang dilakukan di Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kebutuhan sistem, merancang struktur website, serta mengembangkan fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dikembangkan sebuah website yang diharapkan mampu menjadi media informasi geowisata, edukasi sejarah letusan Krakatau, promosi budaya lokal, serta sarana pendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Pandeglang.

2.1.4 Framework dan Teknologi Pengembangan

Website yang menjelaskan HTML, CSS, JavaScript, Tailwind CSS, dan Firebase (jika digunakan). Biasanya dosen pembimbing PKL lebih menyukai kajian pustaka yang juga membahas teknologi yang dipakai dalam proyek.

BAB III

METODE PKL/MAGANG

3.1 Lokasi PKL/Magang

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Magang dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang, yang beralamat di Jl. Raya Pandeglang–Labuan KM. 4, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang merupakan instansi pemerintah daerah yang bergerak di bidang pengembangan, pengelolaan, dan promosi sektor pariwisata daerah, termasuk destinasi wisata alam, budaya, dan geowisata yang berada dalam kawasan Geopark Pandeglang.

Mahasiswa ditempatkan pada bagian pengembangan promosi digital dan pengelolaan informasi pariwisata, dengan fokus utama pada pengembangan Website Geopark Pandeglang yang memuat informasi geowisata, sejarah letusan Krakatau 1883, budaya lokal, peta wisata, serta media promosi digital daerah.

Waktu pelaksanaan PKL/Magang dilaksanakan selama $\pm 1-6$ bulan pada tahun akademik berjalan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh pihak kampus dan instansi.

3.2 Desain Pelaksanaan PKL/Magang

Pelaksanaan PKL/Magang menggunakan pendekatan deskriptif dan observasi lapangan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi nyata proses kerja di Dinas Pariwisata, khususnya dalam pengelolaan informasi dan promosi digital pariwisata.

Pendekatan observasi lapangan dilakukan dengan cara mengamati langsung alur kerja pengelolaan data wisata, kebutuhan informasi publik, serta proses pengembangan sistem website.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan PKL, yaitu untuk memperoleh gambaran nyata mengenai proses kerja instansi sekaligus mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dalam pengembangan sistem informasi berbasis web.

3.3 Penentuan Objek PKL/Magang

Objek utama dalam pelaksanaan PKL/Magang ini adalah pengembangan sistem informasi berbasis website Geopark Pandeglang.

1. Fokus utama objek meliputi:
2. Pengelolaan data destinasi wisata Geopark Pandeglang
3. Informasi sejarah letusan Krakatau tahun 1883
4. Data budaya dan potensi wisata daerah
5. Integrasi peta lokasi wisata
6. Sistem promosi digital berbasis web

Objek tersebut dipilih karena masih terdapat kebutuhan peningkatan media informasi digital yang terstruktur, interaktif, dan mudah diakses oleh masyarakat serta wisatawan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan PKL/Magang ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan di Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang, khususnya pada proses pengelolaan data pariwisata dan kebutuhan sistem informasi digital. Hasil observasi digunakan sebagai dasar dalam perancangan fitur website.

Metode

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pembimbing lapangan serta staf terkait untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem, alur kerja, serta kendala dalam penyampaian informasi pariwisata kepada publik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa foto kegiatan, arsip data wisata, dokumen resmi, serta catatan pendukung lainnya yang digunakan dalam proses pengembangan Website Geopark Pandeglang.

3.5 Instrumen PKL/Magang

Instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan PKL/Magang meliputi:

1. Laptop sebagai perangkat utama pengembangan website
2. Software pengembangan (Visual Studio Code, browser, dan tools pendukung lainnya)
3. Buku catatan untuk mencatat hasil observasi dan wawancara
4. Lembar observasi dan daftar pertanyaan wawancara
5. Kamera atau perangkat dokumentasi untuk pengambilan foto kegiatan
6. Aplikasi desain dan pengembangan sistem informasi berbasis web

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi disusun secara sistematis, kemudian dianalisis untuk memahami kebutuhan sistem informasi pariwisata. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam perancangan dan pengembangan Website Geopark Pandeglang.

Selanjutnya, data diinterpretasikan untuk menghasilkan kesimpulan mengenai kebutuhan fitur, struktur informasi, serta rancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan instansi.

BAB IV

HASIL PKL/MAGANG DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Kegiatan PKL/Magang

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL/Magang) dilaksanakan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pandeglang selama periode magang yang telah ditentukan oleh program studi. Penempatan dilakukan pada bagian yang menangani pengelolaan informasi dan promosi pariwisata daerah.

Selama pelaksanaan PKL/Magang, mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengembangan sistem informasi pariwisata berbasis web yang berfokus pada penyusunan dan pembangunan Website Geopark Pandeglang – Jejak Krakatau 1883. Website ini dirancang sebagai media digital yang bertujuan untuk memperkenalkan sejarah letusan Gunung Krakatau tahun 1883, potensi geosite di wilayah Kabupaten Pandeglang, serta edukasi mitigasi bencana kepada masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan selama PKL/Magang meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Observasi dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap awal dilakukan dengan melakukan observasi terhadap kebutuhan informasi yang diperlukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pandeglang. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan informasi mengenai potensi wisata geopark, sejarah Krakatau 1883, lokasi geosite, serta kebutuhan pengguna yang akan mengakses website.

Selain itu, dilakukan diskusi dengan pembimbing lapangan untuk mengetahui fitur-fitur yang diperlukan dalam website sehingga dapat mendukung promosi pariwisata dan edukasi masyarakat.

2. Pengumpulan Data dan Studi Literatur

Setelah kebutuhan sistem teridentifikasi, dilakukan pengumpulan data yang bersumber dari berbagai referensi, antara lain:

Dokumen resmi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pandeglang.

Artikel ilmiah mengenai geopark dan geowisata.

Referensi sejarah letusan Gunung Krakatau tahun 1883.

Data lokasi wisata dan geosite di Kabupaten Pandeglang.

Dokumentasi foto dan informasi pendukung lainnya.

Data tersebut digunakan sebagai bahan penyusunan konten website agar informasi yang disajikan memiliki validitas dan nilai edukatif.

3. Perancangan Sistem dan Antarmuka

Tahap berikutnya adalah perancangan sistem dan antarmuka pengguna (User Interface/UI). Pada tahap ini dibuat struktur navigasi website, desain halaman, pemilihan warna, tipografi, serta penentuan fitur utama yang akan dikembangkan.

Struktur website dirancang agar pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi melalui menu utama yang terdiri dari:

Home

History Krakatau 1883

Interactive Timeline

Geosite Explorer

Interactive Map

Virtual Tour

Education Center

Disaster Mitigation

Gallery

Quiz Center

Contact

Desain antarmuka menggunakan konsep modern, responsif, dan ramah pengguna sehingga dapat diakses melalui perangkat desktop maupun mobile.

4. Pengembangan Website

Tahap pengembangan dilakukan menggunakan teknologi berbasis web modern, yaitu:

HTML5

CSS3

JavaScript

React.js

Vite

Bootstrap 5

Leaflet.js

OpenStreetMap

Pada tahap ini dilakukan pembuatan berbagai komponen website seperti halaman utama, halaman sejarah Krakatau, fitur timeline interaktif, peta lokasi geosite, galeri foto, pusat edukasi, dan sistem kuis.

5. Implementasi Fitur Website

Beberapa fitur utama yang berhasil diimplementasikan pada Website Geopark Pandeglang antara lain:

a. Home Page

Menampilkan informasi umum mengenai Geopark Pandeglang dan sejarah Krakatau 1883 disertai tombol navigasi menuju fitur-fitur utama website.

b. Interactive Timeline

Menyajikan kronologi aktivitas vulkanik dan letusan Gunung Krakatau tahun 1883 dalam bentuk timeline interaktif yang mudah dipahami pengguna.

c. Geosite Explorer

Menyediakan informasi mengenai lokasi-lokasi geosite yang berada di wilayah Geopark Pandeglang beserta deskripsi geologi dan daya tarik wisata.

d. Interactive Map

Menampilkan peta interaktif menggunakan Leaflet.js dan OpenStreetMap yang memudahkan pengguna menemukan lokasi geosite dan objek wisata.

e. Virtual Tour

Menyediakan pengalaman eksplorasi virtual melalui foto panorama dan dokumentasi lokasi wisata.

f. Education Center

Berisi materi edukasi mengenai geologi, vulkanologi, tsunami, dan mitigasi bencana.

g. Disaster Mitigation Center

Menyediakan informasi mengenai tanda-tanda bencana, prosedur evakuasi, perlengkapan darurat, dan panduan kesiapsiagaan masyarakat.

h. Quiz Center

Menyediakan kuis interaktif untuk mengukur pemahaman pengguna terhadap materi yang telah dipelajari.

6. Pengujian Sistem

Setelah proses pengembangan selesai, dilakukan pengujian terhadap seluruh fitur website untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan.

Pengujian dilakukan dengan memeriksa:

Fungsi navigasi menu.

Responsivitas tampilan pada berbagai perangkat.

Kinerja peta interaktif.

Kecepatan akses halaman.

Validitas tautan dan konten.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur dapat berjalan dengan baik dan dapat digunakan sebagai media informasi dan edukasi digital.

7. Implementasi dan Dokumentasi

Tahap akhir kegiatan PKL/Magang adalah implementasi website pada layanan hosting serta penyusunan dokumentasi proyek. Dokumentasi mencakup desain sistem, struktur website, teknologi yang digunakan, serta petunjuk penggunaan website.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam proses pengembangan sistem informasi berbasis web mulai dari tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, hingga dokumentasi sistem yang diterapkan pada lingkungan kerja nyata.

Tabel 1. Kegiatan PKL/Magang

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	9 maret	Orientasi dan Pengenalan Lingkungan Kerja	Melakukan pengenalan terhadap lingkungan kerja, struktur organisasi, serta tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang.
2	11 mei	Observasi dan Identifikasi Kebutuhan Sistem	Melakukan observasi terkait kebutuhan informasi Geopark Pandeglang dan identifikasi permasalahan yang terdapat di instansi.
3	10 juni	Pengumpulan Data dan Studi Literatur	Mengumpulkan data mengenai geosite, sejarah Krakatau 1883, budaya lokal, dan informasi pendukung lainnya.
4	11 juni	Perancangan Sistem	Merancang struktur website, antarmuka pengguna, dan arsitektur sistem yang akan dikembangkan.
5	19 juni	Pengembangan Website	Mengimplementasikan desain ke dalam bentuk website menggunakan HTML5, CSS3, JavaScript, dan Bootstrap 5.
6	19 juni	Implementasi Peta Interaktif	Mengintegrasikan Leaflet.js untuk menampilkan peta interaktif Geopark Pandeglang.
7	19 juni	Pengujian Sistem	Melakukan pengujian fungsional untuk memastikan seluruh fitur website berjalan dengan baik.
8	19 juni	Deployment Website	Melakukan proses hosting dan deployment website menggunakan GitHub Pages.
9	25 juni	Evaluasi dan Penyusunan Laporan PKL	Melakukan evaluasi hasil pengembangan sistem serta menyusun laporan PKL.

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2026

4.2 Permasalahan yang Ditemukan

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang, ditemukan bahwa penyediaan informasi mengenai Geopark Pandeglang masih belum terintegrasi secara optimal dalam satu media digital. Informasi terkait geosite, sejarah letusan Gunung Krakatau tahun 1883, budaya lokal, dan destinasi wisata masih tersebar pada berbagai sumber sehingga menyulitkan masyarakat dan wisatawan dalam memperoleh informasi secara lengkap dan sistematis.

Selain itu, pemanfaatan teknologi digital sebagai media promosi dan edukasi pariwisata masih belum optimal. Kondisi tersebut menyebabkan penyebaran informasi mengenai potensi geowisata dan nilai edukatif kawasan Geopark Pandeglang belum dapat menjangkau masyarakat secara luas.

Permasalahan tersebut memberikan beberapa dampak, antara lain: (1) masyarakat dan wisatawan mengalami kesulitan dalam mengakses informasi secara cepat dan terpadu; (2) promosi pariwisata daerah belum berjalan secara maksimal; serta (3) informasi mengenai sejarah Krakatau 1883 dan edukasi mitigasi bencana belum tersampaikan secara efektif kepada masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan media informasi berbasis web yang mampu menyajikan informasi Geopark Pandeglang secara terintegrasi, informatif, dan mudah diakses oleh masyarakat.

4.3 Metode Penyelesaian Masalah

Upaya penyelesaian permasalahan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah melakukan observasi terhadap proses penyediaan dan penyebaran informasi Geopark Pandeglang di Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi serta kendala yang dihadapi dalam penyampaian informasi kepada masyarakat.

Selanjutnya, dilakukan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing lapangan untuk memperoleh masukan terkait kebutuhan sistem dan jenis informasi yang perlu disajikan pada website. Selain itu, studi literatur juga

dilakukan untuk mengumpulkan data pendukung mengenai geopark, sejarah letusan Gunung Krakatau tahun 1883, serta konsep pengembangan sistem informasi pariwisata.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi, dikembangkan sebuah website sebagai media informasi Geopark Pandeglang. Pengembangan website dilakukan dengan merancang struktur informasi, antarmuka pengguna, serta mengimplementasikan fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Setelah proses pengembangan selesai, dilakukan pengujian sistem untuk memastikan bahwa seluruh fitur dapat berfungsi dengan baik dan informasi yang disajikan dapat diakses secara optimal oleh pengguna. Dengan demikian, website yang dikembangkan diharapkan mampu menjadi solusi dalam mendukung penyebaran informasi dan promosi Geopark Pandeglang secara digital.

4.4 Hasil Pelaksanaan PKL/Magang

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang menghasilkan beberapa capaian yang berkaitan dengan pengembangan media informasi digital berbasis web. Salah satu hasil utama yang diperoleh adalah tersusunnya Website Geopark Pandeglang – Jejak Krakatau 1883 sebagai media informasi yang memuat informasi mengenai geosite, sejarah letusan Gunung Krakatau tahun 1883, budaya lokal, dan destinasi wisata di kawasan Geopark Ujung Kulon.

Dalam proses pengembangan website, telah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh melalui observasi, studi literatur, dokumentasi, dan konsultasi dengan pembimbing lapangan. Data tersebut kemudian diorganisasikan dan disajikan dalam bentuk konten digital yang dapat diakses oleh masyarakat melalui website.

Selain menghasilkan produk berupa website, kegiatan PKL juga memberikan pengalaman praktis dalam melakukan analisis kebutuhan sistem, perancangan antarmuka pengguna, implementasi sistem berbasis web, serta

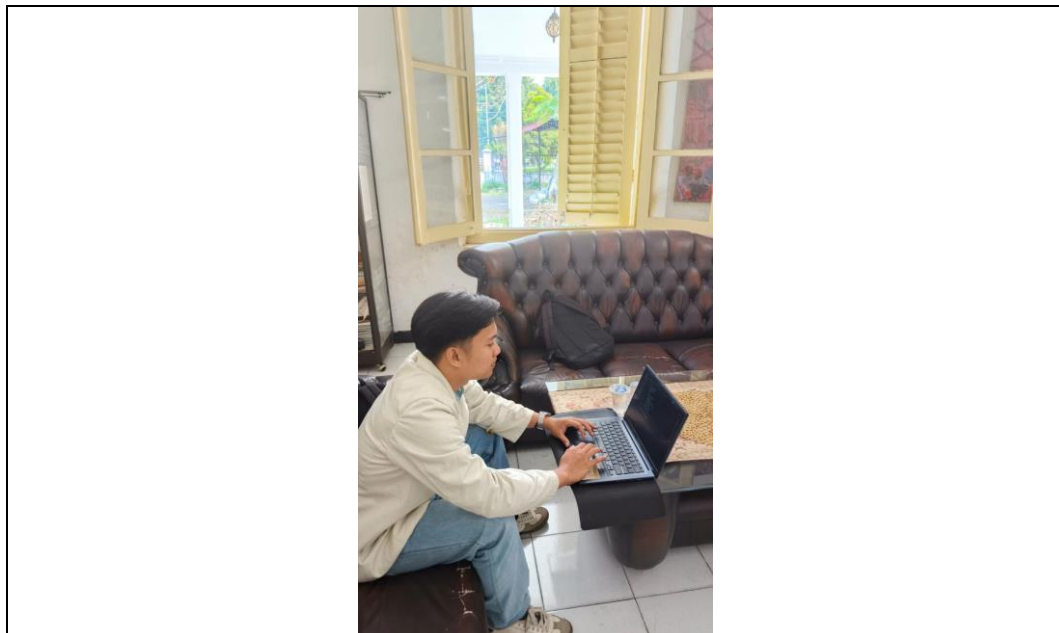
pengujian fungsional untuk memastikan bahwa sistem dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna.

Hasil lainnya adalah meningkatnya keterampilan penulis dalam bidang pengembangan perangkat lunak, khususnya pada teknologi pengembangan web seperti HTML5, CSS3, JavaScript, Bootstrap 5, serta pemanfaatan pustaka pendukung seperti Leaflet.js untuk peta interaktif. Penulis juga memperoleh pengalaman dalam proses deployment website menggunakan platform GitHub Pages.

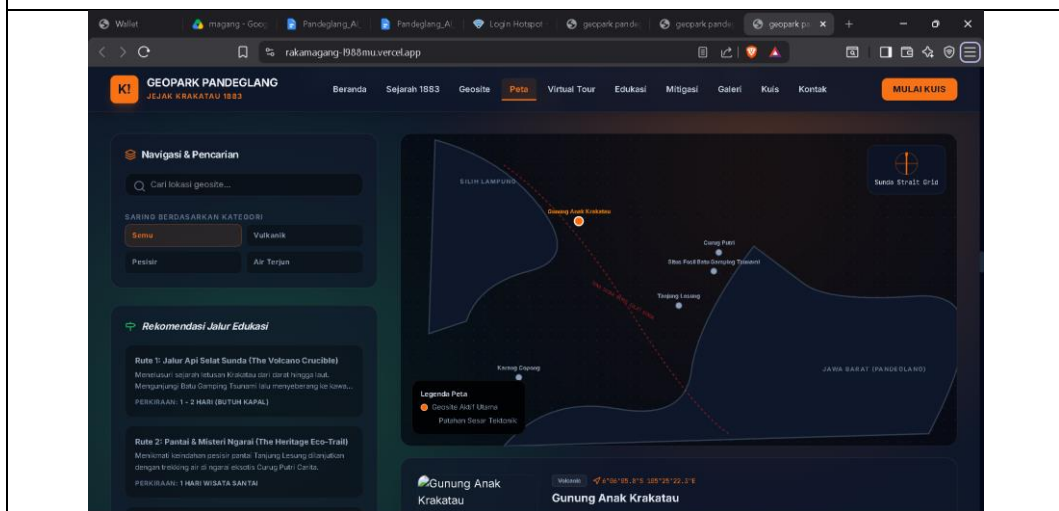
Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan PKL tidak hanya berupa produk teknologi, tetapi juga peningkatan kompetensi teknis dan pengalaman kerja yang mendukung kesiapan penulis dalam menghadapi dunia kerja profesional.



gambar 1Tampilan halaman utama Website Geopark Pandeglang – Jejak Krakatau 1883.



gambar 2 Proses pengembangan dan implementasi website selama pelaksanaan PKL.



gambar 3 Tampilan fitur peta interaktif Geopark Pandeglang berbasis Leaflet.js.

4.5 Pembahasan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pandeglang menghasilkan sebuah website Geopark Pandeglang yang berfungsi sebagai media informasi, edukasi, dan promosi pariwisata daerah berbasis digital. Website ini dikembangkan untuk membantu masyarakat, wisatawan, pelajar, maupun peneliti dalam memperoleh informasi mengenai kawasan Geopark Pandeglang secara mudah dan terintegrasi.

Pengembangan website dilakukan dengan memanfaatkan teknologi web modern yang mampu menghasilkan tampilan responsif dan interaktif. Website dirancang dengan memperhatikan aspek kemudahan penggunaan (*usability*), aksesibilitas informasi, dan pengalaman pengguna (*user experience*). Dengan adanya website ini, informasi yang sebelumnya tersebar dalam berbagai media dapat disajikan dalam satu platform yang lebih terstruktur dan mudah diakses.

Salah satu fitur utama yang dikembangkan adalah penyajian informasi geowisata yang memuat deskripsi objek wisata, nilai geologi, sejarah, serta daya tarik yang dimiliki setiap lokasi. Fitur ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengenal potensi geowisata yang terdapat di Kabupaten Pandeglang tanpa harus mencari informasi dari berbagai sumber yang berbeda.

Selain itu, website juga menyediakan informasi mengenai sejarah letusan Gunung Krakatau tahun 1883 yang merupakan salah satu peristiwa geologi terbesar di Indonesia. Penyajian informasi sejarah dilakukan secara sistematis sehingga dapat menjadi media edukasi bagi masyarakat dan wisatawan mengenai dampak letusan Krakatau terhadap wilayah Banten, khususnya Kabupaten Pandeglang. Kehadiran fitur ini memberikan nilai tambah karena tidak hanya berfungsi sebagai media promosi wisata, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran sejarah dan geologi.

Fitur peta interaktif yang terdapat pada website memungkinkan pengguna mengetahui lokasi objek wisata secara lebih akurat. Melalui integrasi peta digital, pengguna dapat melihat posisi geografis setiap destinasi wisata sehingga mempermudah proses perencanaan perjalanan. Implementasi fitur ini menunjukkan penerapan teknologi sistem informasi geografis (*Geographic Information System/GIS*) dalam mendukung penyebaran informasi pariwisata berbasis lokasi.

Website juga menampilkan informasi budaya lokal yang menjadi bagian penting dari identitas Geopark Pandeglang. Penyajian informasi budaya dilakukan untuk memperkenalkan kearifan lokal, tradisi masyarakat, serta potensi budaya yang dapat menjadi daya tarik wisata. Dengan demikian, website tidak hanya berfokus pada aspek geologi, tetapi juga mendukung pelestarian budaya daerah.

Dari sisi teknologi, pengembangan website memberikan pengalaman langsung dalam penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, terutama pada bidang pengembangan perangkat lunak dan teknologi web. Proses pengembangan meliputi analisis kebutuhan sistem, perancangan antarmuka pengguna, implementasi fitur, pengelolaan data, pengujian sistem, hingga publikasi website. Kegiatan tersebut memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tahapan pengembangan sistem informasi dalam lingkungan kerja nyata.

Keberadaan website Geopark Pandeglang juga mendukung upaya digitalisasi sektor pariwisata yang sedang berkembang. Melalui media digital, promosi destinasi wisata dapat dilakukan secara lebih luas dan efektif dibandingkan metode konvensional. Informasi yang tersedia dapat diakses kapan saja dan dari berbagai lokasi sehingga berpotensi meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata yang ada di Kabupaten Pandeglang.

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian yang dilakukan, website dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna. Seluruh fitur utama, seperti halaman informasi Geopark, informasi geowisata, sejarah Krakatau, budaya lokal, dan peta lokasi wisata dapat diakses dengan baik. Dengan demikian, website yang dikembangkan selama kegiatan PKL telah berhasil memenuhi tujuan utama sebagai media informasi, edukasi, dan promosi Geopark Pandeglang berbasis web.

4.6 Pelajaran yang Diperoleh

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pandeglang, diperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang mendukung pengembangan kompetensi di bidang teknologi informasi.

Dari aspek pengetahuan, diperoleh pemahaman mengenai pengelolaan informasi pariwisata daerah, konsep Geopark, geowisata, sejarah letusan Gunung Krakatau tahun 1883, serta pemanfaatan teknologi digital dalam promosi pariwisata. Pengetahuan tersebut memberikan wawasan baru mengenai hubungan antara teknologi informasi dan pengembangan sektor pariwisata.

Dari aspek keterampilan teknis, diperoleh pengalaman dalam pengembangan website mulai dari tahap analisis kebutuhan, perancangan antarmuka pengguna (User Interface), implementasi fitur, integrasi peta digital, pengujian sistem, hingga proses publikasi website. Pengalaman ini meningkatkan kemampuan dalam pengembangan aplikasi berbasis web dan penerapan teknologi yang telah dipelajari selama perkuliahan.

Dari aspek komunikasi, kegiatan PKL memberikan pengalaman dalam berinteraksi dengan pegawai instansi, pembimbing lapangan, serta pihak terkait lainnya. Kemampuan komunikasi menjadi lebih baik karena adanya kegiatan diskusi, konsultasi, dan penyampaian hasil pekerjaan secara berkala.

Dari aspek kerja sama tim, diperoleh pemahaman mengenai pentingnya koordinasi dan kolaborasi dalam menyelesaikan suatu proyek. Setiap pekerjaan memerlukan komunikasi yang baik agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif.

Dari aspek kedisiplinan dan tanggung jawab, kegiatan PKL melatih kemampuan dalam mengatur waktu, menyelesaikan tugas sesuai target, mematuhi aturan instansi, serta menjaga profesionalisme selama berada di lingkungan kerja.

Secara keseluruhan, kegiatan PKL memberikan pengalaman berharga dalam menerapkan ilmu Informatika pada lingkungan kerja nyata serta meningkatkan kesiapan untuk menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan media informasi digital yang terintegrasi mengenai Geopark Pandeglang sangat diperlukan untuk mendukung penyebaran informasi, promosi pariwisata, dan edukasi masyarakat.

Melalui kegiatan PKL ini telah dikembangkan Website Geopark Pandeglang – Jejak Krakatau 1883 sebagai media informasi berbasis web yang memuat informasi mengenai geosite, sejarah letusan Gunung Krakatau tahun 1883, budaya lokal, serta lokasi wisata di kawasan Geopark Ujung Kulon. Website yang dikembangkan diharapkan mampu menjadi sarana penyampaian informasi yang lebih efektif, mudah diakses, dan dapat menjangkau masyarakat secara luas.

Selain itu, penerapan teknologi web dalam penyediaan informasi pariwisata dapat mendukung upaya transformasi digital di sektor pariwisata serta membantu meningkatkan promosi destinasi wisata secara berkelanjutan. Dengan demikian, pengembangan website ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang dalam memperkenalkan potensi geowisata kepada masyarakat dan wisatawan.

5.2 Keterbatasan

Selama pelaksanaan PKL, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi, antara lain:

1. Waktu pelaksanaan PKL yang relatif singkat sehingga pengembangan sistem belum dapat dilakukan secara lebih mendalam dan komprehensif.
2. Keterbatasan akses terhadap beberapa data pendukung terkait Geopark Pandeglang, khususnya data historis dan dokumentasi tertentu.

3. Keterbatasan dalam proses pengumpulan data lapangan karena tidak seluruh lokasi geosite dapat dikunjungi secara langsung.
4. Pengembangan website masih difokuskan pada penyediaan informasi sehingga belum mencakup fitur yang lebih kompleks, seperti sistem rekomendasi wisata atau layanan interaktif lainnya.
5. Pengujian sistem masih dilakukan pada skala terbatas dan belum melibatkan jumlah pengguna yang lebih luas.

5.3 Implikasi

Hasil pelaksanaan PKL ini memberikan beberapa implikasi, baik bagi mahasiswa, instansi, maupun pihak kampus, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Pelaksanaan PKL memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam bidang pengembangan sistem informasi berbasis web, analisis kebutuhan sistem, dan pengelolaan proyek teknologi informasi.

2. Bagi Instansi

Website yang dikembangkan dapat dimanfaatkan sebagai media informasi dan promosi digital untuk memperkenalkan potensi Geopark Pandeglang kepada masyarakat luas. Selain itu, website juga dapat mendukung penyebaran informasi edukatif mengenai sejarah Krakatau 1883 dan mitigasi bencana.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Kegiatan PKL memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi dengan instansi pemerintah serta menjadi sarana implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKL, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan PKL, baik dari aspek akademik maupun keterampilan teknis, sehingga dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja dan memberikan kontribusi yang optimal selama kegiatan PKL berlangsung.

2. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang

Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang diharapkan dapat terus mengembangkan dan memperbarui konten website secara berkala agar informasi yang disajikan tetap relevan, akurat, dan sesuai dengan perkembangan pariwisata daerah. Selain itu, pengembangan fitur interaktif seperti sistem rekomendasi wisata, chatbot, maupun integrasi media sosial dapat dipertimbangkan pada pengembangan selanjutnya.

3. Bagi Pihak Kampus

Pihak kampus diharapkan dapat terus meningkatkan kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta agar mahasiswa memperoleh lebih banyak kesempatan untuk melaksanakan PKL sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni. Selain itu, pendampingan dan monitoring selama pelaksanaan PKL juga perlu terus ditingkatkan guna mendukung keberhasilan kegiatan PKL.

DAFTAR PUSTAKA

Farsani, N. T., Coelho, C., & Costa, C. (2011). Geotourism and geoparks as novel strategies for socio-economic development in rural areas. *International Journal of Tourism Research*, 13(1), 68–81.

Dowling, R. K. (2018). Geotourism: Definition, characteristics and international perspectives. In *Handbook of Geotourism*. Edward Elgar Publishing.

Williams, M., Yao, K. K. K., & Nurse, J. R. C. (2018). ToARist: An augmented reality tourism app created through user-centred design. *arXiv*.

UNESCO. (2026). UNESCO Global Geoparks. Retrieved from UNESCO official website. UNESCO mendefinisikan geopark sebagai kawasan geografis terpadu yang memiliki signifikansi geologi internasional dan dikelola untuk perlindungan, pendidikan, serta pembangunan berkelanjutan.

Dewi, U. F. (2024). The use of tourism website as a promotional media. *International Conference on Global Entrepreneurship, Management and Tourism*.

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan	Keterangan
	Sosialisasi proyek ke sekeretaris bidang Dinas pariwisata Kab.pandeglang
	Pemakaian baju adat Pandeglang merayakan HUT ke-152 kab.pandeglang
	Acara mingguan menyampaikan Sejarah
	Foto Bersama tokoh Masyarakat dan siswa smk kelas 10

	Reboisasi pohon di gunung pulosari dengan Dinas pariwisata dan komunitas AOPGI
---	---